

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *ORANG MISKIN DILARANG SEKOLAH: MIMPI-MIMPI TAK TERJAMAH* KARYA WIWID PRASETYO DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA SASTRA INDONESIA DI SMK NEGERI 2 SINGARAJA**

Oleh

**Mohamad Alviandi, NIM 2012011044**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk nilai moral dan respon tokoh yang terkandung dalam novel *"Orang Miskin Dilarang Sekolah: Mimpi-Mimpi Tak Terjamah"* karya Wiwid Prasetyo. (2) integrasi nilai moral pada novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Singaraja. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah kumpulan dalam novel *"Orang Miskin Dilarang Sekolah: Mimpi-Mimpi Tak Terjamah"* karya Wiwid Prasetyo sedangkan objek dari penelitian ini adalah bentuk nilai moral, bentuk respon tokoh terhadap masalah sosial kemiskinan dalam dalam novel *"Orang Miskin Dilarang Sekolah: Mimpi-Mimpi Tak Terjamah"* karya Wiwid Prasetyo, dan relevansinya sebagai media pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMA/SMK. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu identifikasi data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk nilai moral dan respon tokoh terhadap masalah sosial kemiskinan ditemukan sebanyak 46 data, yang terdiri dari 21 data moral berbentuk sikap, 9 data nilai moral berbentuk sifat, dan 16 data nilai moral berbentuk perilaku serta bentuk respon tokoh terhadap masalah sosial terutama kemiskinan ditemukan sebanyak 31 data, yang terdiri atas 16 data respons dalam bentuk sikap, 7 data respon dalam bentuk sifat, dan 8 data respon dalam bentuk perilaku dalam 18 inti nilai moral, (2) Novel *"Orang Miskin Dilarang Sekolah: Mimpi-Mimpi Tak Terjamah"* karya Wiwid Prasetyo diintegrasikan dan relevansi dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK khususnya materi nilai moral dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, keterkaitan juga dibuktikan dari aspek penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh anak SMA/SMK, sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran, menarik dan mengandung nilai-nilai kehidupan.

Kata Kunci: novel dan nilai moral

***ANALYSIS OF MORAL VALUES IN THE NOVEL 'THE POOR ARE FORBIDDEN TO GO TO SCHOOL: UNREACHABLE DREAMS' BY WIWID PRASETYO AND ITS RELEVANCE TO THE LEARNING OF INDONESIAN LANGUAGE LITERATURE IN SMK NEGERI 2 SINGARAJA.***

***By***

***Mohamad Alviandi, NIM 2012011044***

***Department of Indonesian Language and Literature***

***ABSTRACT***

*This study aims to describe: 1) the forms of moral values and character responses depicted in the novel "Orang Miskin Dilarang Sekolah: Mimpi-Mimpi Tak Terjamah" by Wiwid Prasetyo, and 2) the integration of moral values from the novel into Indonesian language education at SMK Negeri 2 Singaraja. The research design employed is qualitative descriptive. The subjects of this study are the elements within the novel "Orang Miskin Dilarang Sekolah: Mimpi-Mimpi Tak Terjamah" by Wiwid Prasetyo, while the objects include the forms of moral values, character responses to social issues of poverty within the novel, and its relevance as a teaching media for Indonesian literature in high schools (SMA/SMK). Data collection methods include literature review, documentation, and interviews. Data analysis techniques consist of data identification, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The findings indicate that: 1) There are 46 instances of moral values and character responses to the issue of poverty, comprising 21 instances of moral values in the form of attitudes, 9 instances of moral values in the form of traits, and 16 instances of moral values in the form of behavior, and then character responses to social issues, particularly poverty total 31 instances, including 16 responses in the form of attitudes, 7 responses in the form of traits, and 8 responses in the form of behaviors within 18 core moral values. 2) The integration and relevance of the novel "Orang Miskin Dilarang Sekolah: Mimpi-Mimpi Tak Terjamah" by Wiwid Prasetyo in Indonesian language education at SMK, particularly regarding moral values in the Merdeka Curriculum. Additionally, the novel's suitability as a teaching medium is affirmed by its use of language understandable to high school students, aligning with educational goals, and containing valuable life lessons.*

*Keywords: novel and moral values*